

PENERAPAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGGUNAKAN METODE AUDIOLINGUL DAN PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS AL-KAUTSAR SUMBERSARI, SRONO, BANYUWANGI

Rafinda Dewi Rahmawati¹, Siti Masruchah², Muhammad Afifullah³

¹Universitas Islam Malang, ²Universitas Islam Malang, ³Universitas Islam Malang

e-mail: 1findadewi82@gmail.com, 2sistimasruchah@unisma.ac.id,
3m.afifullah@unisma.ac.id

Abstract

Arabic learning activities in schools are largely not optimal and many consider it to be difficult and boring. The purpose of this study is to find out the process of learning Arabic at Mts Al-Kautsar which includes to know how far the ability of students of Mts al-Kautsar in Arabic learning on listening skills, to know the influence of audiolingual methods on the application of Arabic language learning at MTS Al-Kautsar, any difficulties experienced by students in using audiolingual methods. The method used in this research is qualitative descriptive research, the way the research is carried out is by collecting data with observation methods, interviews and documentation. The results of this study are: This study shows that the learning of the Arabic language includes three stages: preliminary, core and closing. The learning activities with this method do not stand alone, but they have some references among them. The evaluation results of learning activities show that learning Arabic with the method is said to be successful. Because the majority of students seem active and able to remember some of the new muffodates they discovered. The influence of the learning process of Arabic with the audio-lingual method in Mts al-Kautsar in the second grade.

Keywords : *application, influence, audiovisual media*

A. Pendahuluan

Dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab ini memiliki 4 keterampilan diantaranya yaitu: keterampilan mendengar, keterampilan menulis, keterampilan membaca dan keterampilan berbicara. Disalah satunya yang diambil disini yaitu keterampilan mendengar. Karena keterampilan mendengar sendiri memiliki tujuan untuk mengidentifikasi bunyi (kalimat atau huruf),mengelompokkan ujaran bahasa arab yang berbeda, dan menentukan ide pokok dan kesimpulan dari teks yang telah didengar. Dengan adanya metode audiolingual ini dapat meningkatkan keterampilan mendengar, karema audiolingual sendiri memiliki salah satu kelebihan yaitu dapat memberi banyak latihan dan praktek dalam aspek keterampilan lainnya. Metode audiolingual ini lebih menekankan pada keterampilan lainnya. Metode

audiolingual ini lebih menekankan pada keterampilan mendengar dan berbicara. Keterampilan membaca dan menulis juga harus menguasai metode dalam pembelajaran bahasa arab karena pembelajaran bahasa arab sangat terkait dengan harapan untuk mendapatkan hasil yang sangat maksimal dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dengan adanya metode, maka apa yang ingin dicapai sebelum kegiatan berlangsung akan terwujud.

Dalam kegiatan pembelajaran bahasa asing banyak sekali kesulitan atau permasalahan yang muncul dan yang dihadapi pada murid. Maka dari itu diperlukan adanya metode yang sesuai dengan tingkatan peserta didik, karena setiap peserta didik pasti memiliki karakter yang berbeda-beda. Dengan adanya pengembangan kemampuan bahasa anak dengan menggunakan metode yang bisa meningkatkan kemampuan keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengar. Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Metode dalam kegiatan pembelajaran banyak sekali macamnya, dalam hal ini, metode audiolingual ini adalah salah satu metode pengajaran bahasa arab yang menekankan pada keterampilan mendengar dan berbicara. Pendekatan ini berpendapat bahwa dalam kegiatan belajar bahasa berlangsung dalam lima tahapan. Yaitu: trial and error, mengingat ingat, menganalisis, menganalogika dan menirukan. dengan bahasa lain murid secara spontan menggunakan kosa kata dalam berbagai kalimat dan spontan berbicara menggunakan bahasa arab.

Berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa arab, penulis mengambil objek penelitian ini di Mts Al- Kautsar Summersari- Srono- Banyuwangi untuk mata pelajaran bahasa arab. Mts Al-Kautsar ini merupakan salah satu pendidikan dengan jenjang Mts di summersari. Dalam menjalankan kegiatannya, Mts ini berada dibawah naungan kementerian agama. Selain kegiatan pembelajaran bahasa arab, di Mts Al- kautsar ini juga mengajarkan bahasa asing lainnya diantara lain yaitu bahasa inggris. Mata pelajaran bahasa arab merupakan mata pelajaran umum yang tidak masuk pada ujian nasional, maka dari itu guru atau seorang pengajar harus memiliki media atau metode pengajaran yang lebih mendukung agar para murid tidak merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, di dalam audiolingual, kosa kata dibatasi secara ketat dan selalu dihubungkan dengan konteks kalimat atau ungkapan, bukan sebagai kata-kata lepas yang berdiri sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa arab di Mts Al- Kautsar dan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan murid Mts Al- Kautsar dalam pembelajaran bahasa arab pada keterampilan mendengar, Untuk mengetahui pengaruh metode audiolingual terhadap penerapan pembelajaran bahasa arab di Mts

Al- Kautsar, Untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dialami oleh murid dalam menggunakan metode audiolingual . Permasalahan yang dialami yaitu bagaimana metode audiolingual ini diterapkan dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab, karena di dalam kegiatan pembelajaran di tingkat Mts ini sangat rawan sekali dengan kebosanan, maka dari itu sebagai guru atau pengajar harus membuat media media yang sangat menarik, agar para pelajar tidak bosan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Walaupun saat beralih dari satu metode ke metode lain guru tidak menyadari, serta faktor- faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat di dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa arab dengan metode audiolingual tersebut.

B. Metode

Metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini yaitu metode pendekatan kualitatif (deskriptif) karena tujuan utama pada penelitian kualitatif yaitu menemukan informasi sedetail-detailnya. Semakin mendalam data yang diperoleh, maka semakin bagus kualitas penelitian tersebut. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang berfokus pada banyaknya data, penelitian kualitatif memusatkan pada seberapa lengkap dan dalam informasi yang didapatkan peneliti.¹ Dalam pendekatan ini lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat analisis (tidak berbentuk angka) . pada penelitian kualitatif ini proses pengumpulan datanya dilakukan dengan proses wawancara, observasi dan dokumentasi. penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (field research) . pada proses penulisan skripsi ini proses pengumpulan data yang diperoleh yaitu dengan melakukan penelitian langsung di lapangan / datang ke tempat penelitian tersebut .

Sumber data pada penelitian ini meliputi guru yang mengajar mata pelajaran bahasa arab, disini guru menjadi sumber data utama untuk memperoleh informasi tentang proses penerapan pembelajaran dengan metode audiolingual dan pengaruh proses pembelajaran tersebut. Instrumen yang dipakai disini yaitu wawancara, pengamatan (observasi) dan dokumentasi dan siswa menjadi sumber pendukung untuk melengkapi sumber data tentang bagaimana metode audiolingual tersebut diterapkan. Instrumen yang dipakai yaitu observasi.

Untuk mendapatkan data dari sumber penelitian maka penulis menggunakan metode diantaranya sebagai berikut :

1. metode pengamatan (observasi)
observasi yaitu suatu pengamatan secara fenomena yang telah diteliti. Metode observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode observasi secara langsung, artinya penulis melakukan observasi secara

¹ <https://www.brainacademy.id/blog/metode-penelitian-kualitatif>

langsung pada objek yang telah diamati, diantaranya meliputi kondisi lingkungan, kegiatan belajar mengajar, sarana dan prasarana yang telah dimiliki dan hal – hal lain yang perlu diobservasi.

2. Metode wawancara (interview) Wawancara merupakan suatu percakapan dengan tujuan untuk memperoleh kontruksi, rekontruksi dan proyeksi yang telah didapat sebelumnya.² Metode digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya madrasah dan perkembangannya, pelaksanaan pembelajaran bahasa arab , metode yang telah digunakan pada proses pembelajaran. Dan segala sesuatu yang berkaitan tentang penulisan skripsi ini.

3. Dokumentasi

Metode ini mengumpulkan data dengancara mencari data mengenai kal atau variabel yang berupa catatan transkrip notulen rapat dan sebagainya.³ Pada penelitian ini metode dokumentasi hanya digunakan untuk mengumpulkan data tentang hal hal yang berhubungan dengan keadaan guru, murid, fasilitas yang ada dan pprestasi pembelajaran bahasa arab di Mts Al-Kautsar.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Kegiatan pembelajaran bahasa arab pada keterampilan mendengarkan dengan menggunakan metode audiolingual

Proses pengajaran bahasa arab menggunakan metode audiolingual adalah suatu metode yang sudah sering dipakai oleh guru guru lainnya, sehingga cara penggunaan metode untuk mengajarnya tidak ada kesulitan sekali, asalkan media yang telah disiapkan jelas dan mudah difahami oleh para murid. Langkah kegiatan pembelajaran harus disusun secara sistematis. Di mts al-kautsar pada kelas dua ini guru melakukan keterampilan dengan metode menyimak seksama dan metode dikte. Yang artinya metode menyimak seksama ini dilakukan oleh guru dan murid, yang dimana murid mendengarkan ucapan atau penjelasan dari seorang guru dan murid mendengarkan dan memperhatikannya, terkadang ada pula yang menulis beberapa kosakata yang mereka belum fahami. Yang selanjutnya yaitu metode dikte , yang artinya metode ini dilakukan oleh guru sebagai seorang pengajar yang menjelaskan, mempraktekkan dan memberi arahan ke murid agar murid faham apa yang telah dijelaskan oleh guru tersebut. Biasanya metode dikte ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis, maharah kalam. Tujuan utama guru

² Syamsuddin AR dan Vismania S.Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung; Remaja Rosda Karya, 2006), hlm.94

³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), hlm.206

menggunakan metode dikte ini yaitu untuk mengetahui kemampuan seorang siswa mengenai keterampilan yang telah guru lakukan ketika mengajar. Dan agar para siswa juga bisa menulis kosa kata yang baik , sesuai dengan panjang pendeknya ucapan dari guru.

2. proses pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode audiolingual di Mts Al-Kautsar

Selama proses kegiatan pembelajaran bahasa arab selama menggunakan metode audiolingual disini peneliti telah melakukan observasi dan akan dijabarkan dibawah ini.Selama peneliti melakukan kegiatan observasi, pada awal pembukaan yang dilakukan oleh guru adalah membuka kegiatan pembelajaran, membuat kondisi kelas tertib, rapi dan memulai kegiatan pembelajaran tersebut. Kebiasaan guru adalah mengeluarkan suara(memulai kegiatan pembelajaran) ketika para murid duduk dengan rapi dan sopan, jika ada salah satu murid yang masih mengeluarkan suaranya, guru tidak akan memulai kegiatan tersebut. Setelah melihat kondisi kelas telah rapi,tertib, dan tidak ada yang ramai, guru akan menyuruh seluruh murid membaca doa sebelum belajar atau membaca basmallah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Setelah membuat situasi kelas siap untuk kegiatan pembelajaran, guru menanyakan kepada murid tentang materi atau kosakata yang ada di dalam buku mereka, guru akan menanyakan secara global. Sebelum guru memberi pertanyaan, guru sudah memberi tau kepada murid pada pertemuan sebelumnya untuk mempelajari mufrodat atau mempelajari materi lainnya, karena guru pasti akan menanyakan beberapa pertanyaan sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada tahap awal ini guru memiliki tujuan khusus agar murid mudah ingat dengan kosa kata yang telah dipelajari dikelas ataupun kosakata yang mereka pelajari sendiri, dan untuk mengulas kembali beberapa pelajaran yang telah mereka tempuh.Tahap yang kedua yaitu kegiatan pembelajaran . guru akan memberikan penjelasan atau tugas yang telah disusun sesuai RPP kelas tersebut. Sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti tujuan menggunakan metode audiolingual dalam kegiatan pembelajaran yaitu untuk menambah penguasaan kosa kata dan agar para siswa kelas 8 tersebut bisa melakukan penulisan dengan benar sesuai dengan intonasi yang telah ada pada rekaman suara tersebut. dengan kemampuan guru yang telah dimilikinya, guru menjeaskan kepada murid agar murid mengerti dan faham tentang materi yang telah dijelaskan oleh guru.sebelum masuk ke bagian materi, biasanya guru mengulas kembali materi yang telah terlewati dan mengulang

beberapa kosa kata yang telah diberikan oleh guru kepada murid. Setelah sebagian peserta telah dianggap faham dan ingat tentang materi sebelumnya, maka guru melanjutkan kepada materi istima' yang berjudul *بيته عمر* setelah itu guru menyiapkan audio atau materi yang akan diberikan kepada murid dan murid memperhatikannya sambil menjawab beberapa soal yang ada pada buku latihan. Setelah seluruh murid telah menyelesaikan tugas tersebut guru akan membahas bersama dan menunjuk salah satu murid untuk menjawab sesuai jawaban tersebut, jika jawaban tidak sesuai dengan jawaban yang benar maka akan diberi tanda salah lalu guru akan memberi tau jawaban yang benar dan tepat, tujuan ini berfungsi untuk belajar kembali atau mengulang kembali pelajaran yang telah dibahas pada kegiatan pertemuan pembelajaran. Dan guru menyarankan untuk menulis beberapa kosakata yang murid tidak mengerti artinya agar ketika waktu ditanya kembali mereka akan ingat bahwa materi tersebut telah dibahas dan diberi tau oleh guru tersebut, kebiasaan menulis kosa kata yang mereka tidak ketahui ini sangat rutin dilakukan, karena dengan adanya kosakata baru mereka akan lancar untuk berbicara dalam bahasa arab. Tahap yang terakhir yaitu penutupan kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan oleh guru saat kegiatan pembelajaran selesai yaitu sebelum guru meninggalkan kelas, guru akan sedikit mengulas tentang kegiatan pembelajaran atau membahas beberapa mufrodad, dan memberi tebakan kepada setiap murid, kegiatan ini dilakukan hingga bel pergantian jam berganti. Ketika jam pembelajaran telah habis guru akan menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca doa bersama dan mengucapkan salam.⁴ mengulas kembali materi seperti kosa kata ini dilakukan rutin setiap pembelajaran bahasa arab dengan tujuan untuk mudah mengingat, dan materi yang mereka pelajari dan yang mereka dapat akan terus menerus diulang pada setiap pertemuan kegiatan pembelajaran bahasa arab yang akan datang. Hal ini sesuai dengan ungkapan Henry Guntur Tarigan yang menhelaskan dalam bukunya tentang metode pengajaran bahasa yaitu apabila semakin intensif responsi yang diberikan atau dipraktekkan, maka semakin mantab hal itu dipelajari dan semakin lama pula akan diingat.

3. Kesulitan apa yang dialami murid saat proses saat pembelajaran bahasa arab dengan metode audiolingual.

Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi peserta didik tidak dapat belajar dengan baik, karena adanya beberapa sebab gangguan yang

dapat menghambat proses kegiatan peserta didik tersebut. Kesulitan kegiatan pembelajaran bahasa arab ini biasanya ada pada setiap murid, karena setiap murid memiliki kemampuan yang berbeda beda, maka dari itu setiapmurid sangat perlu memerlukan adanya dorongan dan motivasi keluarga pada siswa menjadi salah satu faktor kesulitan belajar pada siswa.

a) Minat peserta didik

Minat pada peserta didik ini sangat berpengaruh, karena jika murid tersebut tidak tertarik dengan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan metode audiolingual . hasil wawancara dengan guru bahasa arab ustadzah mahmudah tentang minat peserta didik pada kegiatan pembelajaran bahasa arab beliau telah mengatakan bahwa hanya beberapa murid yang sangat minat kepada kegiatan pembelajaran ini, akan tetapi meskipun banyak yang tidak minat maka mereka juga harus tetap mengikuti kegiatan pembelajaran ini, karena di asrama mereka pada hari kamis – sabtu jika mereka melakukan komunikasi dengan temannya harus menggunakan bahasa arab. Dilengkapi dengan hasil data observasi, sebagian besar peserta didik minat pada kegiatan pembelajaran bahassa arab, hal tersebut bisa dilihat dari sikap dan kelakuan peserta didik yang memperhatikan dengan baik ketika guru menerangkan atau menjelaskan materi tersebut. Adapun mengenai keaktifan peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran ketika guru memberi kosa kata dengan beberapa artinya mereka ada yang mendengarkan dan juga ada yang bermain sendiri.

b) Aktivitas peserta didik

Untuk mengetahui aktivitas seorang murid pada kegiatan pembelajaran bahasa arab dengan metode audiolingual dapat dilihat pada konsentrasi mereka yang fokus dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Sesuai dengan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa pada saat kegiatan pembelajaran bahasa arab tersebut ada beberapa siswa yang aktif bertanya ada juga yang tidak sama sekali bertanya, akan tetapi murid yang tidak aktif bertanya dia rajin untuk menulis beberapa materi atau mufrodat yang guru berikan kepada murid saat kegiatan proses pembelajaran . paada saat proses pemberian tugas di dalam kelas untuk mengerjakan beberapa materi seluruh siswa sangat antusias untuk mengerjakan tugas tersebut meskipun ada beberapa murid yang tidak menguasai atau tidak minat terhadap pembelajaran dengan metode ini, akan tetapi murid yang tidak minat dalam pembelajaran ini ada beberapa anak yang usaha agar mereka

menguasai mata pelajaran ini dan bisa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan nyaman dan sesuai.

c) Fasilitas yang ada di sekolah

Media adalah satu penunjang yang diperlukan dalam proses pembelajaran, dengan media tidak hanya memudahkan guru saja dalam mengajar namun juga mampu memberikan rangsangan terhadap peserta didik dalam belajar. Fasilitas media haruslah diperhatikan karena berkaitan dengan kelancaran proses belajar mengajar, terutama pada buku paket bahasa Arab yang mempunyai peranan yang sangat penting kemudian dilengkapi dengan buku-buku penunjang seperti kamus bahasa Arab ataupun yang berhubungan dengan pembelajaran bahasa Arab baik milik sekolah atau milik peserta didik sendiri. Dengan adanya fasilitas yang tersedia Peserta didik akan lebih mudah mengasah kemampuannya terhadap penguasaan kosakata dan terjemahnya. Selain itu akan memberikan dampak yang positif pula terhadap hasil belajar peserta didik. Buku juga termasuk dalam media belajar, guru bahasa Arab saat kegiatan pembelajaran berlangsung menggunakan media buku dan beberapa rekaman rekaman suara yang telah disiapkan. Kamus atau buku-buku yang berhubungan dengan bahasa Arab adalah hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran berlangsung, hal ini agar membantu tercapainya suatu kegiatan pembelajaran yang relevan dan efektif agar mereka mampu mencapai tujuan yang telah diharapkan oleh guru mata pelajaran tersebut. Selain buku dan beberapa rekaman yang dipakai guru untuk kegiatan pembelajar, terkadang guru juga memakai beberapa media lainnya seperti gambar atau bisa memanfaatkan benda-benda yang ada disekitar sebagai alat media pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang penulis dapat, bisa disimpulkan bahwa banyak murid yang lebih suka menggunakan suara asli dari guru, bukan dari rekaman audio lainnya, karena terkadang rekaman audio lainnya suara pembicara terkadang kurang jelas, maka dari itu beberapa murid telah mengatakan bahwa mereka lebih suka menggunakan suara asli gurunya ataupun bisa menggunakan rekaman, sesuai dengan hasil observasi bahwa sebagian besar murid memiliki buku belajar bahasa Arab, sedangkan di perpustakaan milik sekolah juga telah difasilitasi beberapa buku yang disediakan oleh pihak sekolah demi kelancaran dan kenyamanan proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

d) Pengajar

Seorang guru adalah salah satu komponen seorang manusiawi dalam kegiatan proses belajar mengajar, dan seorang pengajar memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran dan peran seorang guru ini sangat menentukan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Sesuai hasil observasi yang penulis lakukan, penulis mengambil beberapa kesimpulan bahwa kegiatan mengajar dengan menggunakan metode audiolingual ini ada beberapa yang minat dan ada sebagian yang tidak minat, kemungkinan yang tidak terlalu minat tersebut mereka belum menguasai metode ini dan ataupun metode yang dipakai kurang menarik. Menarik yang dimaksud disini yaitu mengajar dengan menggunakan media itu sebagai alat bantu dan guru mampu membuat peserta didik untuk semangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran dalam mengikuti kegiatan tersebut. selain membuat murid tertarik dengan metode ini saat kegiatan pembelajaran guru juga ingin membuat murid tersebut ingat dengan kosa kata yang baru. Pada saat kegiatan pembelajaran guru memang mengulang ulang ucapan atau materi yang telah disiapkan dan memberi beberapa terjemahan agar peserta didik bisa mengikuti.

D. Simpulan

Kesulitan dan faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar dengan metode audio lingual meliputi faktor minat siswa yang tergolong sedang, selain motivasi dan keaktifan yang merupakan salah satu unsur pendukung tercapainya kegiatan belajar siswa yang sangat optimal. Kegiatan belajar adalah sesuatu yang tidak penting di sekolah. Guru atau tutor juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pembelajaran, dengan adanya aktivitas guru yang menarik ketika mengajar maka akan membuat siswa lebih semangat dalam melakukan kegiatan belajar. Fasilitas seperti buku milik siswa disertakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran, sedangkan buku yang disediakan sekolah di perpustakaan tidak. Selain guru dan fasilitas sekolah, lingkungan sekitar juga kurang mendukung. Pengaruh aktivitas terhadap proses pembelajaran bahasa Arab dengan metode audio-linguistik di Mts al-kaufar pada kelas II. Proses pembelajaran bahasa Arab dengan metode audio-linguistik pada kelas II di Al-kaufar. Di Mts al-kaufar meliputi tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan dasar, dan kesimpulan. Kegiatan pembelajaran dengan metode ini memberikan dampak yang sangat besar, antara lain membuat siswa fasih berbahasa Arab dan melihat seberapa baik siswa dalam mendengar bunyi kemudian menulisnya. Kegiatan pembelajaran dengan metode ini tidak berdiri sendiri, tetapi mempunyai

metode yang membantahnya, antara lain metode menulis dan penerjemahan. Hasil evaluasi yang diperoleh menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode ini dinilai berhasil bahkan siswa mampu menggunakan metode tersebut.

Daftar Rujukan

Syamsuddin AR dan Vismania S.Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung;Remaja Rosda Karya,2006), hlm.94
Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 1992), hlm.206

Syamsuddin AR dan Vismania S.Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung;Remaja Rosda Karya,2006), hlm.94

Ahmad Fuad Effendy,metodologi pengajaran bahasa arab (Malang,misykat 2004),Hlm 147

Azhar Arsyad. 2002. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo. Hlm. 3

Busyairi Madjidi, Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994), hlm. 1.

Ibrahim Mustafa dkk, Al-mu'jam al-wasit, (Istanbul: Al-Maktaba alIslamiyah Cetakan: ke 4 Tahun 2004), hlm. 831.

Imam Asrori, Media Pembelajaran Bahasa Arab, hal. 17.

Iswara, P.D. (2016). Pengembangan materi ajar dan evaluasi pada keterampilan mendengarkan dan membaca. Mimbar Sekolah Dasar, 3 (1), 89-97.

Jujun S.Suriasumantri, Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan,1998)hlm.48-49

Sahkholid, Pengantar Linguistik (Analisis Teori-teori Linguistik Umum dalam Bahasa Arab), (Medan : Nara Press, 2006), hlm 124.

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R &D (Bandung: Alfabeta, 2009), h 223.

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129.

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 1992), hlm.206
Syaiful Bahri dan Zain Aswin. Strategi Belajar Mengajar (Jakarta: Ciputat Press, 1997) hal. 141.

Syaiful Mustafa, Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2011), hlm. 26

Kembong Daeng, Johar Amir, and Akmal Hamsa, "Pembelajaran Keterampilan Menyimak," Badan Penerbitan UNM, 2010, [http://eprints.unm.ac.id/1989/1/Buku Keterampilan Menyimak.pdf](http://eprints.unm.ac.id/1989/1/Buku_Keterampilan_Menyimak.pdf).

Khalilullah, M. 2013, Media Pembelajaran Bahasa Arab, Yogyakarta. Aswaja

Tarigan, Hendri Guntur. 1994. Menyimak sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa, hlm. 28

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. BAB I. hlm. 2.

Urip Masduki, Problematika Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah, dalam Ikhlas Beramal, (Jakarta: Departemen Agama RI, Juni 1997), hlm. 53.

Wahyu MS dan mohammad masdiki, *petunjuk praktis membuat skripsi* (Surabaya: Usaha Nasional, 1987), hlm. 39

Westgate, D., & Hughes, M. (2016). Speaking and listening in the primary curriculum: some themes and their impact. *International Journal of Primary, Elementary and Early Years Education*, 44 (4), 478-495